



DINAMIKA PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DAN KAITANNYA DENGAN KECUKUPAN PANGAN DI KABUPATEN PACITAN

Revia Ardyaning Pramesti

18/426845/GE/08781

INTISARI

Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur atau bisa disebut sebagai Jalan Lintas Selatan (JLS) berdampak terhadap perubahan penggunaan lahan yang ada, karena untuk memenuhi permintaan dalam pembangunan. JLS yang melintasi Kabupaten Pacitan dibangun sejak tahun 2010 tidak sedikit mengalihfungsikan lahan, baik lahan pertanian maupun lahan bukan pertanian. Alih fungsi lahan pertanian dapat mempengaruhi produksi dan produktivitas hasil pertanian. Selain itu, adanya pertambahan jumlah penduduk Kabupaten Pacitan tidak hanya memicu perubahan penggunaan lahan, tetapi juga mempengaruhi kebutuhan pangan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui kondisi perubahan penggunaan lahan di Kabupaten Pacitan tahun 2009-2017, (2) mengetahui kondisi kecukupan pangan di Kabupaten Pacitan tahun 2009-2017, dan (3) mengkaji keterkaitan perubahan penggunaan lahan terhadap kecukupan pangan di Kabupaten Pacitan.

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan data sekunder dan data primer sebagai pendukung. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian, dan Bappeda Kabupaten Pacitan, sedangkan data primer diperoleh dari indepth interview dengan Dinas Pertanian dan Bappeda Kabupaten Pacitan. Pengolahan data dilakukan dengan perhitungan perubahan luas penggunaan lahan, perhitungan kecukupan pangan, dan uji korelasi *Product Moment Pearson*. Uji korelasi *Pearson* digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara perubahan penggunaan lahan dan kecukupan. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lahan pertanian di Kabupaten Pacitan didominasi oleh pertanian lahan kering. Kondisi luas lahan pertanian mengalami penyusutan, sedangkan lahan non pertanian mengalami pertambahan meskipun tidak cukup besar. Kecukupan pangan dari empat komoditas pangan yaitu beras, jagung, ubi jalar, dan ubi kayu, mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson di Kabupaten Pacitan diperoleh bahwa tidak terdapat keterkaitan yang kuat dan signifikan antara perubahan penggunaan lahan dan kecukupan pangan. Kabupaten Pacitan memiliki luas lahan dengan perubahan yang tidak cukup besar tetapi kecukupan pangan justru mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut dapat disebabkan karena adanya faktor-faktor lain berupa perubahan besarnya produksi pangan.

Kata kunci: perubahan penggunaan lahan, kecukupan pangan, ketersediaan pangan serealia.



DYNAMICS OF LAND USE CHANGE AND THE RELATIONSHIP WITH FOOD SUFFICIENCY IN PACITAN REGENCY

Revia Ardyaning Pramesti

18/426845/GE/08781

ABSTRACT

The construction of the East Java Southern Cross Road well known as Jalan Lintas Selatan (JLS) has an impact on changes in existing land use, due to meet land requirements under development. The JLS, which crosses Pacitan Regency, was built in 2010 by converting both agricultural land and non-agricultural land. The conversion of agricultural land can affect the production and productivity of agricultural products. In addition, the increase in the population of Pacitan Regency not only triggers land use changes, but also affects food needs. The aims of this study are: (1) to find out the condition of land use change in Pacitan Regency in 2009-2017, (2) to find out the condition of food sufficiency in Pacitan Regency in 2009-2017, and (3) to examine the relationship of land use change to food sufficiency in Pacitan Regency.

This research is a quantitative and qualitative research using secondary data and primary data as support. The secondary data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the Department of Agriculture, and the Bappeda of Pacitan Regency, while the primary data was obtained from in-depth interviews with the Department of Agriculture and the Bappeda of Pacitan Regency. Data processing is carried out by calculating land use change area, food sufficiency, and Pearson Product Moment correlation test. Pearson correlation test is used to determine the relationship between land use change and food sufficiency. The analysis of this method is descriptive quantitative.

The results showed that the agricultural land use in Pacitan Regency was dominated by dry land agriculture. The condition of agricultural land area has decreased, while non-agricultural land has increased even though it is not large enough. The food sufficiency of the four food commodities, namely rice, corn, sweet potatoes, and cassava, has fluctuated in recent years. Based on the results of the Pearson correlation test in Pacitan Regency, it was found that there was no strong and significant relationship between land use change and food sufficiency. Pacitan Regency has a land area with changes that are not large enough but food sufficiency actually fluctuates. This condition can be caused by other factors in the form of changes in the amount of food production.

Keywords: land use change, food sufficiency, cereal food availability